

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggunakan data berupa kata-kata atau gambar yang diperoleh dari hasil wawancara berupa catatan, dokumen pribadi, rekaman maupun dokumen-dokumen lainnya (Sugiono, 2008: 70).

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin menggambarkan fakta-fakta melalui hasil wawancara tentang analisis strategi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan dalam menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 ditinjau melalui analisis SWOT, studi dokumentasi pada arsip- arsip berupa hasil wawancara dan dokumentasi lain yang terkait dengan permasalahan ini.

Penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Deskriptif yaitu suatu uraian penulisan yang menggambarkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi atau menambah sedikitpun sesuai dengan keadaan sebenarnya. (Akmal Tarigan, 2015).

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada (Nawawi dan Martini, 1966: 73). Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis jawaban dari hasil wawancara serta data berdasarkan hasil dari dokumentasi yang dapat memberikan gambaran yang jelas atas objek yang diteliti, untuk kemudian di proses dan di analisis untuk kemudian menarik kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan yang beralamat di Jl. A.H. Nasution, Komp. Metro Link No. A 20-21.

2. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																					
		Desember 2021	Januari 2022	Februari 2022	April 2022	Mei 2022	Jun 2022	Agust 2022	Septem ber 2022	Oktober 2022	Novemb er 2022	Dekem ber 2022	Januari 2023										
1.	Pengajuan Judul																						
2.	Pengumpulan Data																						
3.	Penyusunan Proposal																						
4.	Seminar Proposal																						
5.	Revisi Proposal																						
6.	Pengumpulan Data																						
7.	Analisis Data																						
8.	Penyusunan Penelitian																						
9.	Sidang Munaqasah																						

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk

mengungkap fakta fakta dilapangan. Dan subjek dalam penelitian ini yakni dari bagian perencanaan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan dan dari beberapa data lainnya.

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Sedangkan objek penelitian ini yaitu strategi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan dalam menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 ditinjau melalui analisis SWOT.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dimana data yang digunakan dalam penelitian menjelaskan suatu objek atau fenomena berdasarkan hal-hal yang umumnya tidak dapat dihitung. Cara pertama ini digunakan setelah peneliti memperhitungkan kemajuan yang ditinjau dari tujuan serta situasi penelitian

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari hasil wawancara kepada pihak internal Bank PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan mengenai strategi Bank Syariah Indonesia dalam menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 ditinjau melalui analisis SWOT.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lainnya, seperti dalam bentuk tabel dan kolom atau diagram. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dalam bentuk tabel dan literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku yang berkaitan dengan analisis strategi Perbankan Syariah dalam Menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data serta keterangan yang diperlukan dalam penulisan ini, maka digunakan beberapa metode penelitian guna untuk memecahkan dan menganalisis suatu masalah yang telah dikemukakan pada uraian terdahulu, teknik pengumpulan data tersebut diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data berupa hasil tatap muka dengan informan. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat menggali informasi secara utuh, menyeluruh dan mendalam untuk memperoleh pandangan, pemikiran dan keterangan dari informan tentang strategi perbankan syariah dalam menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 pada Bank Syariah Indonesia.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari buku-buku, internet dan berbagai data yang berhubungan teori masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan guna mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2011: 120). Teknik pengumpulan data dengan observasi mempunyai ciri-ciri tidak selalu berhubungan dengan orang tetapi juga dapat berkaitan dengan objek-objek alam yang lain.

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut (Rahmadi, 2016: 54). Metode ini digunakan sebagai langkah awal dengan melihat secara langsung objek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Mengamati dan meninjau secara langsung ke lapangan dengan melakukan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mempelajari data-data yang ada dalam perusahaan dan berhubungan dengan penelitian ini (Sujarweni, 2019: 23). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan seperti dokumen, soft file, data otentik dan arsip lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti mengetahui apa saja kendala yang dihadapi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan dalam menghadapi Konstruksi ekonomi 5.0 dan juga mengetahui bagaimana upaya dari PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan dalam menghadapi kekuatan, kelemahan, peluang dan juga tantangan yang ada dalam Bank Syariah Indonesia.

F. Analisis Data

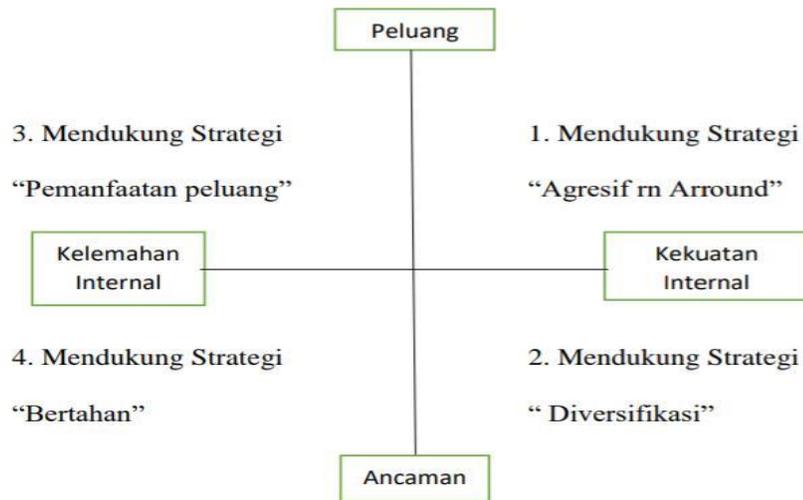
Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data model Miles & Huberman (dalam Salim & Syahrums) yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Salim & Syahrums, 2015: 151).

1. Pengumpulan Data

Pada tahap analisis data pertama ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan memberi observasi untuk mengetahui strategi perbankan syariah dalam menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 ditinjau melalui analisis SWOT pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan P. Bulan.

Diagram Analisis SWOT



Gambar 1.1 Diagram Analisis SWOT

Keterangan:

Kuadran I:

Ini merupakan situasi yang menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).

Kuadran II:

Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran III:

Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan ini yaitu meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut pasar yang lebih baik (*turn around*) atau rasionalisasi.

Kuadran IV:

Retrenchment Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal. Fokus strategi yaitu melakukan tindakan penyelamatan agar terlepas dari kerugian yang lebih besar (*defensive*).

Matriks SWOT

Formulasi strategi disusun menggunakan hasil analisis SWOT adalah dengan menggabungkan berbagai indikator yang terdapat dalam kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Model penggabungannya menggunakan matriks TOWS atau matriks SWOT. Namun tidak semua rencana strategi yang disusun dari matriks SWOT ini digunakan seluruhnya. Strategi yang dipilih adalah strategi yang dapat memecahkan isu strategis perusahaan. Secara sistematis, matriks TOWS atau matriks SWOT dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 2.1 Skema Matriks SWOT

Lingkungan	Kekuatan (S) List 5-10 kekuatan perusahaan	Kelemahan (W) List 5-10 kelemahan perusahaan
Peluang (O) List 5-10 peluang bisnis	Strategi S – O	Strategi O – W
Ancaman (T) List 5-10 ancaman bisnis	Strategi S – T	Strategi W – T

- 1) SO Strategis merupakan berbagai strategi yang dihasilkan melalui suatu cara pandang bahwa perusahaan atau unit bisnis tertentu dapat menggunakan kekuatan (*strength*) yang mereka miliki untuk memanfaatkan berbagai peluang (*opportunity*).
- 2) ST Strategis merupakan berbagai strategi yang dihasilkan melalui suatu cara pandang bahwa perusahaan atau unit bisnis tertentu dapat menggunakan kekuatan (*strength*) yang mereka miliki untuk menghindari berbagai ancaman (*threats*).
- 3) WO Strategis merupakan berbagai strategi yang dihasilkan melalui suatu cara pandang bahwa perusahaan atau unit bisnis tertentu dapat memanfaatkan berbagai peluang yang ada di lingkungan eksternal dengan cara mengatasi berbagai kelemahan (*weakness*) sumber daya internal yang dimiliki perusahaan saat ini.

- 4) WT Strategis merupakan berbagai strategi yang pada dasarnya bersifat bertahan (*defensive*) serta bertujuan untuk meminimalkan berbagai kelemahan dan ancaman.

2. Reduksi Data

Pada tahap analisis data kedua ini, peneliti memfokuskan pada hal-hal yang penting, melakukan analisis yang tajam, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar data yang telah didapatkan lebih sistematis yang pada akhirnya dapat dilahirkan kesimpulan yang berarti dan bermanfaat. Dengan demikian penggunaan reduksi data dalam penelitian ini adalah dalam upaya untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan akurat tentang strategi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan P. Bulan dalam menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 yang untuk selanjutnya dapat menjadi konstruksi bagi Bank ataupun Bank lainnya yang melaksanakan Strategi perbankan syariah dalam menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0.

3. Penyajian Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan suatu kesimpulan. Penyajian data ini dilakukan setelah dilaksanakannya proses reduksi. Adapun proses penyajian data ini digunakan adalah untuk mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, skema, tabel, foto, atau sejenisnya. Dengan adanya penyajian data ini untuk peneliti nantinya berguna memudahkan dalam memahami apa yang sedang terjadi dalam proses penelitian sekaligus dapat melakukan antisipasi terhadap permasalahan yang ada.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Berbicara masalah kesimpulan, Miles dan Huberman menjelaskan bahwa kesimpulan pada awalnya longgar, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mendalam dengan bertambahnya data dan akhirnya kesimpulan merupakan data konfigurasi yang utuh.

Bertitik tolak dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa kesimpulan awal dari hasil sebuah penelitian belum dapat dijadikan sebagai kesimpulan final, akan tetapi dengan

adanya kelengkapan data yang lebih rinci dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih komplit. Data penelitian yang dimaksud ialah data berupa pernyataan, tulisan dan tingkah laku sosial dari orang-orang yang terkait dalam pelaksanaan Strategi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan Dalam Menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 Ditinjau Melalui Analisis SWOT.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN